

## ABSTRAK

**Rika Annisya, Nim 3101131219.** Studi Tentang Keadaan Transportasi Angkutan Umum Dan Hubungannya Dengan Hasil Produksi Dan Mobilitas Penduduk Di Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Keadaan prasarana (Panjang jalan berdasarkan konstruksi dan panjang jalan berdasarkan kondisi) dan keadaan sarana transportasi umum (mobil penumpang, bus, truk, pick up, sepeda motor, becak) di Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal (2) Kondisi aksesibilitas dalam hubungannya dengan produksi dan mobilitas penduduk di Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal tahun 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah Prasarana dan Sarana di Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal, produksi, dan penduduk yang melakukan mobilitas di kecamatan Natal. teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi yang bersangkutan. Sesuai dengan data yang diperoleh adalah data sekunder sehingga populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumenter, observasi, dan komunikasi langsung. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1). Keadaan prasarana transportasi ditinjau dari panjang jalan berdasarkan konstruksi aspal dengan panjang 18,24 Km (13,05%), panjang jalan batu 7,63 Km (5,45%), panjang jalan berdasarkan kerikil 15,48 Km (11,07%), dan jalan berdasarkan konstruksi tanah adalah 98,5 Km (70,43%). panjang jalan berdasarkan kondisi sebagian besar adalah jalan dalam kondisi rusak berat sepanjang 98,6 Km (70,5%), rusak ringan sepanjang 18,37 Km (13,14%), jalan dalam kondisi sedang, sepanjang 11,00 Km (7,84%), jalan dalam kondisi baik 11,88 Km. Sarana transportasi di Kecamatan Natal yang paling banyak digunakan sepeda motor 1.697 unit (88,47%), Truk 198 unit (10,32%), mobil penumpang 78 unit (0,83%), pick up 5 (0,26%), bus umum 2 unit (0,10%), dan untuk becak bermotor tidak ditemui di Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal. (2). Kondisi aksesibilitas dalam hubungannya dengan produksi dan mobilitas penduduk. Hasil produksi di Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal Masih terhambat dalam proses pemasarannya karena dipengaruhi dari kondisi prasarana dan sarana transportasi yang tidak memadai dan jalan yang rusak baik kualitas maupun kuantitasnya. Sehingga proses pemasaran sangat minim dan lambat. Mobilitas penduduk di Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal terhambat karena pengaruh prasarana dan sarana transportasi yang tidak memadai. Tidak tersedianya transportasi umum antar desa di Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal sehingga masyarakat antar desa sangat merasa kesulitan, untuk memperoleh angkutan umum terlebih dahulu memesan tiket jauh sebelum hari keberangkatan. Sehingga mobilitas penduduk di Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal jauh tertinggal dari kecamatan-kecamatan lain yang prasarana dan sarana transportasinya cukup memadai untuk melakukan aktivitas sehari-hari.